



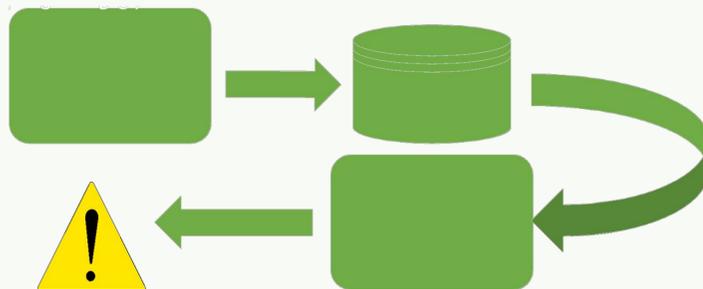
Latar Belakang

KLB penyakit adalah status yang mengklasifikasikan peristiwa meningkatnya jumlah penderita suatu penyakit pada satu wilayah tertentu dalam satu rentang waktu. Permenkes 1501 tahun 2010 menjelaskan 7 kriteria yang menjadikan suatu wilayah dapat ditetapkan dalam keadaan KLB.

Di dalam Permenkes juga disebutkan penanggulangan cepat dan tepat dibutuhkan terhadap daerah yang terjangkit KLB penyakit, agar dapat menekan jumlah penderita penyakit pada daerah tersebut serta membatasi penyebaran penyakit. Salah satu bentuk penanggulangan KLB penyakit dengan memberikan tindakan pencegahan terhadap daerah terjangkit.

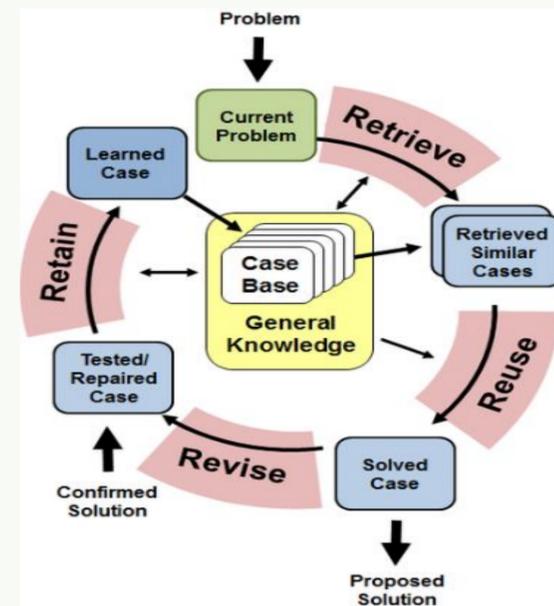
Permasalahan utama pada penelitian ini adalah menemukan solusi kebutuhan penyampaian informasi mengenai KLB penyakit yang disampaikan dengan cepat beserta tindakan preventif melalui sebuah sistem informasi pendukung keputusan. Berdasarkan hal tersebut, maka akan dikembangkan sebuah sistem yang memberikan peringatan ketika suatu daerah menunjukkan kriteria menjadi daerah KLB penyakit dan menghasilkan rekomendasi solusi tindakan pencegahan KLB penyakit pada suatu wilayah.

Pengembangan



Metode

Tindakan pencegahan yang diberikan terhadap KLB penyakit merupakan hasil pemrosesan sistem yang menerapkan metode CBR (Case Based Reasoning)



Sumber : www.uni-trier.de

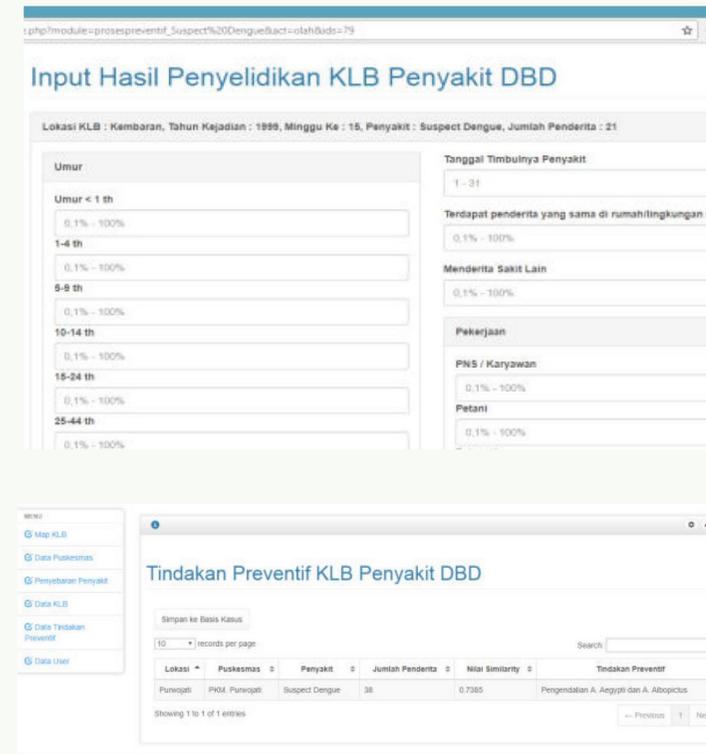
Konsep dasar pada CBR adalah memecahkan masalah baru dengan mengadaptasi solusi dari masalah yang lebih lama.

Hasil

Pemodelan keputusan yang dibuat dalam pengembangan sistem mengacu pada input, berupa :

- Data Jumlah penderita penyakit
- Hasil penyelidikan epidemiologi
- Domain pengetahuan KLB penyakit yang pernah terjadi
- Output berupa tindakan preventif/pencegahan untuk KLB penyakit

Data yang digunakan dalam SPK berupa data distribusi penyakit berdasarkan kecamatan, data KLB penyakit dan pencegahan KLB penyakit yang pernah terjadi pada suatu wilayah.



Sistem terdiri dari 6 form/modul :

1. MAP KLB
2. Data Puskesmas
3. Penyebaran Penyakit
4. Data KLB
5. Data Tindakan Preventif
6. Data User

Kesimpulan

- Pemodelan sistem yang dibangun dapat mewakili kebutuhan user untuk mengetahui terjadinya KLB Penyakit pada suatu wilayah
- Sistem dapat memberikan peringatan untuk wilayah dengan dugaan KLB penyakit sesuai dengan kriteria Permenkes RI
- Peta yang disajikan dapat menampilkan lokasi daerah KLB penyakit, fitur navigasi kepada user, terkait arah dan jarak.
- Implementasi CBR sebagai metode penalaran dan basis pengetahuan dapat memberikan rekomendasi tindakan pencegahan KLB penyakit.

BIBLIOGRAPHY

1. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1501/MENKES/PER/X/2010 Tahun 2010, "Jenis Penyakit Menular Tertentu Yang Dapat Menimbulkan Wabah Dan Upaya Penanggulangan", 12 Oktober 2010
2. Muktiadi, R. and Kusumadewi, S. (2018) 'Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Jenis Tindakan Preventif untuk Daerah dengan Kejadian Luar Biasa Penyakit di Kabupaten Banyumas', *JUITA: Jurnal Informatika*, 6(1), p. 45. doi: 10.30595/juita.v6i1.1943.
3. Sumunar, D. P. S., 2015, "Pemanfaatan Citra Quickbird Untuk Penyusunan Model Spasial Ekologi Kewaspadaan Dini Kejadian Luar Biasa Penyakit Demam Berdarah Dengue (Dengue Hemorrhagic Fever) Kasus Di Permukiman Kota Yogyakarta", Disertasi, Program Pascasarjana Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
4. Hastuti, N. M., 2014, "Manajemen Surveilans Epidemiologi Penyakit Potensi Kejadian Luar Biasa (KLB) Di Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar Tahun 2014", Artikel Publikasi Ilmiah, Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.
5. Wicaksono, B. S., Romadhony, A., dan Sulistyo, M. D., 2014, "Analisis dan Implementasi Sistem Pendiagnosis Penyakit Tuberculosis Menggunakan Metode Case-Based Reasoning", Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI), ISSN: 1907 – 5022, 21 Januari 2014, halaman B22-B28.
6. Rismawan, T., dan Hartati, S., 2012, "Case-Based Reasoning untuk Diagnosa Penyakit THT (Telinga Hidung dan Tenggorokan)", *IJCCS*, ISSN: 1978-1520, Vol.6, No.2, Juli 2012, halaman 67-78.
7. Masrochah, S. 2006, "Sistem Informasi Surveilans Epidemiologi Sebagai Pendukung Kewaspadaan Dini Kejadian Luar Biasa (KLB) Penyakit Di Dinas Kesehatan Kota Semarang", Tesis, Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro, Semarang.
8. Kementerian Kesehatan RI (2011) Buku pedoman penyelidikan dan penanggulangan kejadian luar biasa.